

## Transformasi Ekonomi Lokal Era *Society 5.0*: Peluang dan Tantangan Program Desa Maju Inhil Jaya di Kabupaten Indragiri Hilir

Sultan Amra<sup>1)</sup> Ghina Nabillah Effendi<sup>2)</sup>

Fakultas Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email Korespondensi: <sup>1</sup>sultanamra@mail.ac.id

**Abstract:** *The transformation of local economies is crucial for achieving sustainable development, particularly in the era of Society 5.0, characterized by the integration of advanced technologies into various aspects of society. Indragiri Hilir Regency, through the Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) program, seeks to leverage the Society 5.0 concept to improve village welfare. However, the program faces significant challenges, including limited technological infrastructure and low digital skills among the rural population. Society 5.0, first introduced by the Japanese government in response to the Fourth Industrial Revolution, emphasizes the use of advanced technologies such as IoT, AI, big data, and robotics to create a more inclusive and sustainable society. This research aims to analyze the implementation of Society 5.0 within the DMIJ program and explore the opportunities and challenges encountered. The study employs a literature review method, synthesizing data from various secondary sources to provide comprehensive insights into the potential and obstacles of integrating advanced technology into local economic development initiatives. The findings suggest that digital technology can empower local communities by enhancing economic activities, participation, and human resource quality. Despite the challenges, the successful application of Society 5.0 principles in the DMIJ program can serve as a model for other regions, contributing to national development and improving the quality of life in rural areas.*

**Keywords:** *Society 5.0, Local economic development, Digital technology, Rural transformation, Indragiri Hilir.*

**Abstrak:** Transformasi ekonomi lokal sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, terutama di era Society 5.0 yang ditandai dengan integrasi teknologi canggih ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kabupaten Indragiri Hilir, melalui Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ), berusaha memanfaatkan konsep Society 5.0 untuk meningkatkan kesejahteraan desa. Namun, program ini menghadapi tantangan besar, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya keterampilan digital di kalangan masyarakat pedesaan. Society 5.0, pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang sebagai respon terhadap Revolusi Industri 4.0, menekankan penggunaan teknologi canggih seperti IoT, AI, big data, dan robotika untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Society 5.0 dalam program DMIJ serta mengeksplorasi peluang dan tantangan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode riset pustaka, mensintesis data dari berbagai sumber sekunder untuk memberikan wawasan komprehensif tentang potensi dan hambatan integrasi teknologi canggih dalam inisiatif pengembangan ekonomi lokal. Temuan menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memberdayakan komunitas lokal dengan meningkatkan kegiatan ekonomi, partisipasi, dan kualitas sumber daya manusia. Meskipun menghadapi tantangan, penerapan prinsip Society 5.0 yang berhasil dalam program DMIJ dapat menjadi model bagi daerah lain, berkontribusi terhadap pembangunan nasional, dan meningkatkan kualitas hidup di daerah pedesaan.

**Kata Kunci:** Society 5.0, Pembangunan ekonomi lokal, Teknologi digital, Transformasi pedesaan, Indragiri Hilir

### PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi lokal merupakan langkah penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, terutama di era Society 5.0 yang ditandai dengan integrasi teknologi canggih ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Usanto, Nur Suchayo, Waska Warta, Sek Khie, 2023). Kabupaten Indragiri Hilir, melalui Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ), berusaha memanfaatkan konsep Society 5.0 untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, program ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi dan keterampilan digital yang masih rendah (Amalia, 2017).

Era Society 5.0 adalah sebuah konsep yang pertama kali dikenalkan oleh pemerintah Jepang sebagai tanggapan terhadap Revolusi Industri 4.0. Konsep ini menekankan pemanfaatan teknologi-teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), big data, dan robotika, yang semuanya terintegrasi untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Harahap et al., 2023). Dalam Society 5.0, teknologi bukan hanya menjadi alat produksi atau efisiensi semata, tetapi juga berfungsi untuk memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Sawitri, 2023). Teknologi diharapkan dapat membantu

mengatasi tantangan demografi, perubahan iklim, serta ketimpangan sosial dan ekonomi (Rasya & Triadi, 2024).

Kabupaten Indragiri Hilir, yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi lokal melalui penerapan konsep Society 5.0 (Ilhami, 2021). Wilayah ini dikenal dengan produksi kelapa yang melimpah serta berbagai potensi agrikultur lainnya. Namun, seperti banyak daerah pedesaan lainnya di Indonesia, Kabupaten Indragiri Hilir masih menghadapi berbagai tantangan pembangunan, termasuk akses yang terbatas terhadap teknologi dan infrastruktur yang memadai (Amalia, 2017). Oleh karena itu, Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) hadir sebagai inisiatif untuk mendorong pengembangan ekonomi lokal dengan memanfaatkan teknologi canggih yang merupakan inti dari konsep Society 5.0.

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa di Kabupaten Indragiri Hilir melalui berbagai program pembangunan yang berfokus pada penguatan ekonomi lokal, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan infrastruktur. DMIJ berusaha untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Society 5.0 dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor pertanian, memperluas akses pasar, serta meningkatkan keterampilan digital masyarakat desa (Indragiri Hilir, 2022).

Namun, implementasi DMIJ tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang belum merata di seluruh wilayah desa (Amalia, 2017). Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat desa juga menjadi hambatan signifikan dalam mengadopsi teknologi baru (Varena Faubiany, 2021). Untuk itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan ini. Pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam pembangunan infrastruktur teknologi dan menyediakan pelatihan keterampilan digital untuk masyarakat desa. Sektor swasta juga dapat berperan dalam menyediakan solusi teknologi yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat desa (Haniko et al., 2023).

Selain itu, terdapat tantangan lain berupa resistensi terhadap perubahan dan adopsi teknologi baru. Masyarakat desa yang terbiasa dengan cara-cara tradisional seringkali enggan untuk mengadopsi teknologi baru yang mereka anggap rumit dan tidak sesuai dengan kondisi lokal (Suryono, 2019). Oleh karena itu, program edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat dan cara penggunaan teknologi perlu dilakukan secara intensif untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program DMIJ.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, penerapan konsep Society 5.0 dalam program DMIJ memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, DMIJ dapat meningkatkan efisiensi produksi pertanian, mengurangi biaya, dan membuka akses pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program, sehingga dapat mencegah praktik korupsi dan memastikan bahwa manfaat dari program ini benar-benar dirasakan oleh masyarakat desa.

Dalam konteks pembangunan ekonomi lokal, keberhasilan program DMIJ dapat menjadi model bagi daerah-daerah lain di Indonesia yang memiliki karakteristik serupa. Pengalaman dari Kabupaten Indragiri Hilir dalam menerapkan konsep Society 5.0 dapat memberikan pelajaran berharga mengenai strategi dan pendekatan yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam program pembangunan desa (Anggoro Abiyyu Ristio Cahyo, Suyatno, 2024). Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di Kabupaten Indragiri Hilir, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep Society 5.0 dalam Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Kabupaten Indragiri Hilir, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dalam proses tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal, serta menemukan strategi efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi pembuat kebijakan, pelaku ekonomi, dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk pembangunan yang berkelanjutan.

## LITERATUR REVIEW

Konsep ekonomi lokal menyoroti pentingnya memperkuat industri lokal serta peluang ekonomi skala mikro hingga menengah. Literatur yang tersedia menunjukkan bahwa ekonomi lokal berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Menurut Wang & Wang, 2018 mendukung industri lokal dan menciptakan iklim bisnis yang menguntungkan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi regional. Mereka menekankan pentingnya kebijakan yang proaktif untuk mendukung usaha kecil dan menengah (UKM) serta mengembangkan keterampilan tenaga kerja lokal.

Era Society 5.0, yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang, memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penggunaan kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan teknologi canggih lainnya (Vera Maria, Sherla Dara Rizky, 2024). Ferreira, C. M., 2018 menyatakan bahwa Society 5.0 tidak hanya fokus pada teknologi, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan manusia dan solusi masalah sosial. Mereka menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dan inklusif dalam penerapan teknologi untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat menikmati manfaatnya.

Namun, tantangan etis dan privasi dalam penggunaan teknologi canggih juga menjadi perhatian penting. Mahomed, 2018 mengungkapkan bahwa penggunaan AI dan teknologi lainnya dapat menimbulkan risiko privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, perlu ada regulasi yang ketat dan kebijakan perlindungan data untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, pendidikan dan literasi digital sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan aman.

Penelitian lain yang relevan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembangunan ekonomi lokal dapat memberikan hasil yang signifikan jika dikelola dengan baik. Menurut studi oleh, Jakaria, 2021 peningkatan ekonomi masyarakat melalui adopsi teknologi Di era Society 5.0, ada kemungkinan untuk meningkatkan pemulihan ekonomi lebih cepat, terutama di masa-masa sulit seperti pandemi COVID-19.. Mereka menemukan bahwa teknologi dapat membantu UKM dalam mengatasi keterbatasan akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

Astuti & Ramadhan, 2023 dalam kajian mereka tentang UKM di Kota Tangerang menunjukkan bahwa percepatan transformasi digital di era Society 5.0 dapat meningkatkan daya saing UKM. Mereka menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan teknis untuk UKM agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Studi ini juga menunjukkan bahwa kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat adalah kunci keberhasilan dalam mengimplementasikan teknologi baru.

Nuryadin, 2023 membahas dampak pembangunan ekonomi lokal terhadap kesenjangan regional. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi lokal dapat mengurangi ketimpangan ekonomi antar daerah dengan menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Nuryadin menekankan pentingnya pendekatan yang berbasis komunitas dan partisipatif dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan ekonomi lokal.

Velarde, 2019 menyoroti potensi transformatif teknologi canggih dalam Society 5.0. Velarde menyatakan bahwa teknologi dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang kompleks, seperti ketimpangan pendidikan dan akses layanan kesehatan. Dia menekankan bahwa integrasi teknologi harus disertai dengan kebijakan yang mendukung inklusi sosial dan ekonomi.

Dalam konteks Indonesia, penelitian mengenai pengembangan ekonomi lokal di era Society 5.0 masih terbatas, namun beberapa studi awal menunjukkan hasil yang menjanjikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gustiana, 2019, penerapan teknologi digital dalam sektor pertanian di pedesaan Indonesia telah meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Mereka menemukan bahwa teknologi seperti aplikasi pertanian digital dan penggunaan drone untuk monitoring lahan pertanian dapat membantu petani dalam mengoptimalkan hasil panen.

Literatur juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan Society 5.0 sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan keterampilan digital masyarakat. Studi oleh Setiawan, 2021 menyoroti pentingnya investasi dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan keterampilan digital sebagai langkah awal yang krusial. Mereka menyarankan bahwa pemerintah harus fokus pada pembangunan jaringan internet yang luas dan terjangkau, serta menyediakan program pelatihan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Selanjutnya, literatur juga menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam mengimplementasikan Society 5.0. Menurut studi oleh Gunarta, 2021, kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan akademisi dapat menciptakan ekosistem inovasi yang mendukung penerapan teknologi baru. Mereka menemukan bahwa proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dapat menghasilkan solusi inovatif yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini mengakui bahwa meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, potensi manfaat dari penerapan Society 5.0 sangatlah signifikan. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, tantangan-tantangan ini dapat diatasi. Oleh karena itu, studi lebih lanjut dan kebijakan yang mendukung sangat diperlukan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

## **THEORETICAL FRAMEWORK**

Society 5.0 adalah paradigma yang menggabungkan teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika dengan kehidupan masyarakat untuk menciptakan

masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Triman Tapi et al., 2024). Fokus utama Society 5.0 adalah memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup, bukan hanya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas ekonomi. Dalam konteks ini, teknologi berfungsi sebagai alat untuk mengatasi tantangan sosial seperti kesenjangan ekonomi, akses terhadap pendidikan, dan layanan kesehatan (N. J. Sari et al., 2024).

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) bertujuan menerapkan prinsip-prinsip Society 5.0 di tingkat lokal dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan membuka pasar baru bagi komunitas desa di Kabupaten Indragiri Hilir (R. Sari, 2021). Melalui penggunaan teknologi digital, DMIJ diharapkan dapat memperkuat sektor pertanian, meningkatkan keterampilan digital masyarakat, dan memperluas akses pasar untuk produk-produk lokal. Integrasi teknologi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode riset pustaka (library research) untuk menganalisis implementasi konsep Society 5.0 dalam Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Kabupaten Indragiri Hilir. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber sekunder yang relevan, termasuk buku, jurnal akademik, laporan pemerintah, artikel ilmiah, dan publikasi lainnya yang membahas tentang Society 5.0, ekonomi lokal, dan program pembangunan desa.

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi dan pengumpulan literatur yang terkait dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, konsep, dan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis tematik digunakan untuk mengorganisir dan mensintesis informasi dari berbagai sumber, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana konsep Society 5.0 dapat diintegrasikan ke dalam program DMIJ serta peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tanpa perlu melakukan penelitian lapangan langsung, serta menyediakan dasar yang kuat untuk rekomendasi kebijakan dan strategi implementasi.

## **HASIL**

Pengembangan ekonomi kreatif di era Society 5.0 membuka peluang baru bagi masyarakat lokal di Kabupaten Indragiri Hilir melalui berbagai cara. Menurut (Wahyu et al., 2024), ekonomi kreatif adalah

bentuk ekonomi baru yang mengubah ide menjadi peluang, sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa serta menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, strategi pembangunan yang berfokus pada sektor pertanian dan pengembangan sektor pedesaan secara terpadu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan sumber daya manusia. Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) turut berperan dalam peningkatan usaha ekonomi desa melalui pemanfaatan potensi desa dan teknologi tepat guna yang berwawasan lingkungan. Program ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa dan mengembangkan kawasan pedesaan. Dengan adanya usaha-usaha baru yang dihasilkan dari program ini, ekonomi masyarakat sekitar dapat terbantu dan pendapatan masyarakat dapat meningkat (Musdalifah, 2021).

Penggunaan teknologi digital dapat memberdayakan masyarakat lokal di Kabupaten Indragiri Hilir untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui beberapa cara: pertama, peningkatan usaha ekonomi desa. Teknologi yang ramah lingkungan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha ekonomi desa, mencakup pemanfaatan potensi desa untuk menciptakan peluang ekonomi baru serta meningkatkan produktivitas usaha yang sudah ada. Kedua, peningkatan partisipasi masyarakat. Teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa dan pengembangan kawasan pedesaan. Dengan platform digital, masyarakat dapat lebih mudah berkomunikasi, berkoordinasi, dan berpartisipasi dalam berbagai program pembangunan desa. Ketiga, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada perangkat desa dan masyarakat. Program pendidikan dan pelatihan melalui platform digital dapat membantu meningkatkan kualitas SDM, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pelaksanaan program-program pembangunan. Keempat, sosialisasi program. Teknologi digital dapat digunakan untuk menyosialisasikan program-program pembangunan desa. Dengan sosialisasi yang lebih efektif, masyarakat dapat lebih memahami dan mendukung program-program yang dijalankan, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih lancar dan mencapai hasil yang diharapkan (Taurusandika, 2023).

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) menghadirkan berbagai peluang untuk transformasi ekonomi lokal, antara lain: peningkatan usaha ekonomi desa dengan memanfaatkan potensi lokal dan teknologi ramah lingkungan; perubahan struktur ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri yang dapat meningkatkan tabungan masyarakat yang kemudian

dapat digunakan sebagai modal untuk investasi lebih lanjut; peningkatan produktivitas dan nilai aset melalui usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas lahan, seperti melalui pengairan, pemupukan, diversifikasi usaha tani, atau pemilihan jenis budidaya yang memiliki nilai komersial tinggi; peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan keterampilan usaha, manajemen organisasi dan keuangan, serta penerapan tata kelola yang baik; peningkatan pendapatan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan dalam usaha ekonomi; serta pengembangan desa wisata yang dapat memberikan dampak signifikan pada perekonomian lokal dengan menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Dengan berbagai inisiatif tersebut, program DMIJ memiliki potensi besar dalam mendorong transformasi ekonomi lokal di Kabupaten Indragiri Hilir, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan peluang ekonomi baru yang berkelanjutan (Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 6, 2017).

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) adalah inisiatif utama yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2014. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk desa serta menciptakan peluang kerja dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan. Program DMIJ meliputi berbagai kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan, pendampingan, dan pemberian bantuan yang dijalankan oleh pendamping program tersebut. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberdayakan masyarakat desa dalam bidang ekonomi, pertanian, dan perkebunan. Pelatihan yang diberikan melalui program DMIJ membantu masyarakat meningkatkan keterampilan mereka, menawarkan solusi alternatif untuk masalah yang dihadapi, dan mendukung pengelolaan kelapa. Selain itu, program ini melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan infrastruktur guna meningkatkan efektivitas program, terutama dalam pembangunan infrastruktur di wilayah tersebut. Program DMIJ disusun berdasarkan karakteristik desa, evaluasi kondisi desa, dan penentuan prioritas pembangunan sesuai skala, mengingat setiap desa memiliki kebutuhan pembangunan yang unik. (Anggraini, 2023).

Dalam menjalankan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ), masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir menghadapi beberapa tantangan terkait transformasi ekonomi lokal. Pertama, akses ke dana merupakan salah satu tantangan utama. Ketersediaan kredit yang memadai sangat penting untuk membentuk modal usaha masyarakat. Pinjaman ini dapat meningkatkan output dan penghasilan, serta menciptakan kelebihan yang dapat dipergunakan untuk melunasi utang dan mengumpulkan modal. Namun, persyaratan perbankan

sering kali membuat masyarakat lapisan bawah dianggap tidak layak mendapatkan kredit, akibatnya interaksi antara lembaga keuangan pemberi pinjaman dan masyarakat yang membutuhkan kredit menjadi terbatas. Selain itu, lebih banyak modal terkonsentrasi pada sektor modern, terutama usaha besar. Kedua, peningkatan produktivitas lahan juga menjadi tantangan yang dapat diatasi dengan cara seperti pengairan, pemupukan, diversifikasi usaha pertanian, atau memilih jenis budidaya yang memiliki nilai komersial tinggi. Selain itu, pentingnya akses masyarakat terhadap lingkungan yang bersih dan bebas dari polusi juga dapat mengurangi beban dan meningkatkan produktivitas masyarakat. (Taurusandika, 2023). Ketiga, partisipasi masyarakat yang aktif sangat penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik, prinsip-prinsip pembangunan pedesaan seperti transparansi, partisipasi, akuntabilitas, dan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat harus diterapkan (Amalia, 2017). Keempat, pemanfaatan potensi desa dan teknologi tepat guna menjadi misi penting dalam pengembangan kawasan pedesaan dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan pengembangan wilayah pedesaan. Kelima, tantangan ekonomi global yang semakin meningkat menunjukkan bahwa pembangunan desa menjadi sangat penting dalam era global ini. Desa kini telah menjadi penanda utama kemajuan pembangunan di suatu wilayah. Banyak usaha dilakukan untuk meningkatkan perekonomian desa, baik melalui program-program yang digulirkan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Namun, terdapat sejumlah tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam implementasi program-program tersebut. (Anggraini, 2023).

## REFERENCES

- Amalia, A. (2017). Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Bidang Sarana Infrastruktur Di Desa Limau Manis Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015. *Jom Fisip*, 4, 1–12.
- Anggoro Abiyyu Ristio Cahyo, Suyatno, M. (2024). Unsur Kebudayaan dalam Novel Misteri Pantai Mutiara Karya Erlita Pratiwi dan Implikasinya Terhadap Media Pembelajaran BIPA. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1).
- Anggraini, L. (2023). *Evaluasi Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Astuti, I., & Ramadhan, T. (2023). *Kajian UKM di Kota Tangerang : Percepatan Transformasi Era Society*

- 5.0 Akibat Perubahan Perilaku Konsumen Pasca Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Perekonomian. *Adi Bisnis Digital Interdisiplin (ABDI JURNAL)*, 4(1), 1–7.
- Ferreira, C. M., S. S. (2018). Society 5.0 and Social Development: Contributions to a Discussion. *Management and Organizational Studies*, 2(4), 26–31.
- Gunarta, I. S., Santosa, W., & Sutandi, A. C. (2021). Indicators for Economic Corridor Development: an Approach From Infrastructure Operation and Services Performance Indicator. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 80–91.
- Gustiana, I., Wahyuni, W., & Hasti, N. (2019). Society 5.0: Optimization of Socio-Technical System in Poverty Reduction. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(2), 0–6.
- Haniko, P., Sappaila, B. I., Gani, I. P., & Wilson, J. (2023). Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 02(05), 306–315.
- Harahap, N. J., Limbong, C. H., & Sinaga Simanjourang, E. F. (2023). The Education in Era Society 5.0. *Jurnal Eduscience*, 10(1), 237–250. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i1.3959>
- Ilhami, A. (2021). *Analisis Kearifan Lokal Manongkah Kerang Di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau Sebagai Sumber Belajar Ipa Berbasis Etnosains*. 18(1).
- Indragiri Hilir, P. (2022). *Bupati Inhil Hm Wardan Meresmikan Pelaksanaan Pembangunan Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Plus Terintegrasi Untuk Tahun Pengerjaan T.A 2022*. PPID Indragiri Hilir.
- Jakaria, Mundzir, A., Riorini, S. V., Indarti, S. L., Chanifah, S., & ... (2021). *Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19* (F. A. P. Desain (ed.)). PENERBIT INSANIA.
- Mahomed, S. (2018). Healthcare, Artificial Intelligence and the Fourth Industrial Revolution: Ethical, Social and Legal Considerations. *Department of Jurisprudence, School of Law, University of South Africa, Pretoria*, 11(2), 93–95.
- Musdalifah. (2021). *Pengaruh Implementasi Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nuryadin, D. (2023). *Multiplier Effects of Tourism Sector in Yogyakarta: Input-Output Analysis*. 16(1), 170–183.
- Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 6. (2017). *Petunjuk Teknis Operasional Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya* (pp. 1–8).
- Rasya, H. S., & Triadi, I. (2024). Akses Keadilan dan Kesenjangan Sosial: Transformasi Melalui Peran Hukum Tata Negara (Access to Justice and Social Inequality: Transformation Through the Role of Constitutional Law). *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 1–12.
- Sari, N. J., Rahmanda, E., F. F. Y., & Putri, S. T. (2024). Komunikasi Korporasi Pada Era Society 5.0. *ETIC (Education And Social Science Journal)*, 1, 86–98.
- Sari, R. (2021). Strategi Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Menjaga Stabilitas Harga Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa Di Kecamatan Batang Tuaka. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 5(1), 52–63.
- Sawitri, D. (2023). Internet Of Things Memasuki Era Society 5.0. *KITEKRO: Jurnal Komputer, Informasi Teknologi, Dan Elektro*, 8(1), 31–35.
- Setiawan, I., Ekhsan, M., & Parashakti, R. dhyana. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Yang Di Mediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 186–195.
- Suryono, A. (2019). *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. PT Bumi Aksara.
- Taurusandika, W. (2023). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 4(3).
- Triman Tapi, Mikhael, & Yohanis Yan Makabori. (2024). Transformasi Penyuluhan Pertanian Menuju Society 5.0: Analisis Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Journal of Sustainable Agriculture Extension*, 2(1), 37–47.
- Usanto, Nur Suchahyo, Waska Warta, Sek Khie, I. F. F. (2023). Transformasi kepemimpinan yang bersifat profetik dan pemberdayaan masyarakat di era society 5.0 yang berkelanjutan. *Community Developmen Journal*, 4(2), 5287–5301.
- Varena Faubiany, S. G. (2021). Digital Village in

Implementing Village ' s Distance Learning Method. *Atlantis Press*, 545, 123–132.

Velarde, G. (2019). Artificial Intelligence and its Impact on the Fourth Industrial Revolution: A Review. *International Journal of Artificial Intelligence & Applications (IJAI)*, 10(6), 41–48. <https://doi.org/10.5121/ijaia.2019.10604>

Vera Maria, Sherla Dara Rizky, A. M. A. (2024). Mengamati Perkembangan Teknologi dan Bisnis Digital dalam Transisi Menuju Era Industri 5.0. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3).

Wahyu, Gilalo, J. J., & Suryani, D. (2024). Analisis Penerapan Asas Demokrasi Pada Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Berdasarkan Peraturan Bupati Bogor Nomor 66 Tahun 2020. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4600–4617.

Wang, H., & Wang, J. (2018). Notice of Retraction Reflections on Regional Economy Development through Producer Services Innovation. *IEEE2*, 1–5.